

**PENAFSIRAN ISYARI TERHADAP QS. YUNUS AYAT 62-64
TENTANG WALI ALLAH DAN RELEVANSINYA
DENGAN TRADISI MANAQIB**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

USMAN DINNUROIN

NIM: 202212134131

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL-FITHRAH SURABAYA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Usman Dinnuroin

NIM 202212134131

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat (pengambilan karangan orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan sendiri) dari orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 Juli 2026 M.

Yang menyatakan,



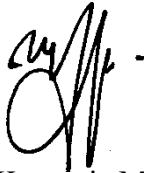
Usman Dinnuroin

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Penafsiran Isyari Terhadap QS. Yunus Ayat 62-64 Tentang Wali Allah Dan Relevansinya Dengan Tradisi Manaqib” yang ditulis oleh Usman Dinnuroin ini telah disetujui pada tanggal .. Juli 2026.

Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kusroni', with a small dash to its right.

Dr. Kusroni, M.Th.I.
NIDN. 2109048703

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “Penafsiran Isyari Terhadap QS. Yunus Ayat 62-64 Tentang Wali Allah Dan Relevansinya Dengan Tradisi Manaqib” yang ditulis oleh Arif Maulana Abdillah ini telah diuji pada tanggal 05 Februari 2026.

Tim Penguji :

Ach. Imam Bashori, M.Th.I (Ketua)

.....

Abu sari M. Ag

(Penguji 1)

.....

Dr. Kusroni, M.Th.I

(Penguji 2)

.....

Surabaya, 11 Agustus 2026

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I
NIDN: 2109048703
SURABAYA

ABSTRAK

Usman Dinnuroin (NIM: 202212134131), Penafsiran Isyari terhadap QS. Yunus Ayat 62–64 tentang Wali Allah dan Relevansinya dengan Tradisi Manaqib.

Skripsi ini mengkaji keterbatasan penelitian yang menghubungkan penafsiran isyari terhadap QS. Yunus ayat 62–64 dengan tradisi manaqib. Selama ini, kajian manaqib lebih banyak menggunakan pendekatan antropologis dan sosiologis, sehingga dimensi normatif-Qur’ani yang menjadi landasannya belum banyak dibahas. Padahal, QS. Yunus ayat 62–64 merupakan salah satu ayat utama dalam pembahasan mengenai wali Allah.

Penelitian ini menjawab dua persoalan, yaitu bagaimana konstruksi makna wali Allah dalam QS. Yunus ayat 62–64 menurut tafsir isyari dan bagaimana relevansi penafsiran tersebut dengan tradisi manaqib sebagai sarana *tadzkirah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna kewalian menurut para mufasir isyari serta menganalisis hubungannya dengan fungsi manaqib.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan normatif-filosofis. Metode yang digunakan adalah metode *tahlili* dan analisis isi model Krippendorff. Sumber utama penelitian meliputi kitab tafsir isyari karya al-Tustari, al-Qusyairi, al-Jilani, dan al-Baqli, serta literatur yang berkaitan dengan tradisi manaqib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna wali Allah dalam QS. Yunus ayat 62–64 mencakup empat dimensi yang saling berkaitan, yaitu dimensi epistemologis, etis, psikologis-spiritual, dan transendental. Keempat dimensi tersebut secara substansial memiliki kesamaan dalam penafsiran para mufasir isyari dan tetap mempertahankan makna zahir ayat. Tradisi manaqib juga memiliki relevansi sebagai bentuk naratif dan praksis dari nilai-nilai kewalian. Manaqib berfungsi sebagai sarana *tadzkirah* yang memberikan pengetahuan, membangkitkan kesadaran spiritual, serta mendorong seseorang untuk meneladani keimanan, ketakwaan, dan akhlak para wali. Dengan demikian, manaqib tidak hanya menjadi fenomena sosial-kultural, tetapi juga memiliki dasar teologis dan Qur’ani.

Kata Kunci: tafsir isyari, wali Allah, QS. Yunus ayat 62–64, tradisi manaqib.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u>. Contoh: al-Isla>m (الإسلام), al-Hadi>th (الحديث), al-Ma>’un (الماعون). Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *ta>’marbu>tah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau muda>f ilayh ditransliterasikan dengan “ah” seperti *dira>sah isla>miya>h* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai muda>f ditransliterasikan sebagai “at” seperti, *dira>sat al-Qur’a>n*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penafsiran Isyari Terhadap QS. Yunus Ayat 62-64 Tentang Wali Allah Dan Relevansinya Dengan Tradisi Manaqib”. Salawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. A>mi>n...

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Al Fithrah Surabaya. Dalam skripsi ini, penulis mengakui adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis sangat mendukung adanya kritik, saran, dan masukan yang digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Selesainya skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, a>mi>n...
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan bimbingan, arahan, serta motivasinya telah mendorong penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

5. Segenap Dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan berlangsung kepada penulis.
6. Keluarga penulis, termasuk Ayah, Ibu, dan Adik yang selalu berusaha memberikan kasih sayang dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
7. Terima kasih kepada teman dan juga partner saya yang sudah support membantu dan bertumbuh di segala kondisi maupun jarak yang terkadang tidak terduga.
8. Terima kasih kepada kakak tingkat yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis ketika memerlukan bantuan, serta kepada seluruh teman-teman IAT angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan dan menuntaskan tugas ini.
9. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Usman Dinnuroin, atas tanggung jawab, keberanian, dan komitmen dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Apresiasi setinggi-tingginya diberikan atas ketekunan untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini. Meskipun proses tersebut tidak mudah, penulis tetap berupaya menikmati setiap tahapan dengan penuh kesungguhan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 04 Juli 2026

Penulis,



Usman Dinnuroin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORETIS TENTANG TAFSIR ISYARI, KEWALIAN, DAN TRADISI MANAQIB	17
A. Tafsir Isyari: Definisi, Sejarah, dan Perdebatan Metodologis.....	17
B. Konsep Wali Allah dalam Al-Qur'an dan Tasawuf Sunni.....	24
C. Tradisi Manaqib: Sejarah, Fungsi, dan Signifikansi Teologis.....	28
BAB III DIALEKTIKA PENAFSIRAN ISYARI PADA SURAT YUNUS AYAT 62-64	33
A. QS. Yunus Ayat 62-64: Analisis Linguistik dan Kontekstual	33
B. Penafsiran Isyari terhadap QS. Yunus: 62-64.....	37
BAB IV ANALISIS DATA	60
A. Konstruksi Makna Kewalian dalam Tafsir Isyari QS. Yunus: 62-64.....	60
B. Relevansi Tafsir Isyari QS. Yunus: 62-64 dengan Tradisi Manaqib.....	65
C. Manaqib sebagai Sarana Tadzkirah: Perspektif Tafsir Isyari	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
RIWAYAT HIDUP	82